

## Peningkatan Literasi Digital dan Karakter Siswa Melalui Sosialisasi Microsoft Word dan Pencegahan Bullying di sekolah SD Negeri Seulimeum

Rizka<sup>1</sup> Mahyuna<sup>2</sup> Ulfia<sup>3</sup> Nisrina Hanum<sup>4</sup> Nurfiani Syamsuddin<sup>5</sup> Kurnia<sup>6</sup> Cut Firyal Shafa<sup>7</sup> Mira Merysa<sup>8</sup> April Anantra<sup>9</sup> Siti Maria<sup>10</sup> Intan Lestari<sup>11</sup> Cherianita<sup>12</sup> Nurrizka<sup>13</sup> Anilas Mika<sup>14</sup> Inayatul Husna<sup>15</sup>

<sup>1-15</sup> adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah  
Email\*: [riska@serambimekkah.ac.id](mailto:riska@serambimekkah.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan sosialisasi literasi digital dan pencegahan bullying di SD Negeri Seulimeum dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk generasi pelajar yang cakap teknologi sekaligus berkarakter positif dalam berinteraksi di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi pengolah kata seperti *Microsoft Word*, serta meningkatnya potensi perilaku bullying yang dapat mengganggu kenyamanan belajar. Program ini dirancang oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Serambi Mekkah dengan tujuan meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam penggunaan teknologi informasi, serta menanamkan nilai-nilai empati, toleransi, dan saling menghargai antar teman. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, yaitu dengan memberikan pelatihan langsung penggunaan *Microsoft Word* untuk pengetikan dasar, pembuatan dokumen sederhana, serta latihan praktik di laboratorium komputer sekolah. Selanjutnya, dilakukan kegiatan penyuluhan interaktif mengenai pencegahan bullying melalui media video edukasi, permainan peran (*role play*), dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan *Microsoft Word*, yang ditandai dengan meningkatnya kemandirian dan keaktifan selama praktik. Selain itu, kegiatan sosialisasi anti-bullying juga berdampak positif terhadap perubahan sikap siswa, di mana mereka menjadi lebih menghargai teman, terbuka terhadap kerja sama, dan memahami dampak negatif perilaku perundungan.

Diterima : 10 April 2025

Direvisi : 15 April 2025

Published : Mei 2025



**Kata Kunci:** literasi digital, Microsoft Word, karakter siswa, pencegahan bullying, SD Negeri Seulimeum

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini menuntut setiap individu, termasuk siswa sekolah dasar, untuk memiliki kemampuan literasi digital yang baik. Literasi digital bukan hanya sekadar keterampilan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman dalam memanfaatkan teknologi secara bijak, produktif, serta bertanggung jawab. Salah satu bentuk dasar literasi digital yang penting untuk diperkenalkan sejak dini adalah penguasaan aplikasi pengolah kata, seperti Microsoft Word, yang bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar siswa, khususnya dalam menulis, menyusun laporan, maupun membuat karya tulis sederhana. (Al Hanif et al., n.d.)

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi siswa sekolah dasar tidak hanya sebatas kemampuan dalam menggunakan teknologi, melainkan juga menyangkut pembentukan karakter. Fenomena bullying masih menjadi masalah serius di lingkungan pendidikan. Bullying dapat berdampak negatif terhadap psikologis anak, menurunkan motivasi belajar, bahkan memengaruhi prestasi akademik dan hubungan sosial di sekolah. Oleh karena itu, upaya pencegahan bullying perlu

dilakukan melalui program sosialisasi yang menekankan pentingnya sikap saling menghargai, empati, dan menjaga kerukunan antar siswa. (Ningsih et al., 2025)

Melalui kegiatan **sosialisasi** Microsoft Word dan pencegahan bullying di SD Negeri Seulimeum, diharapkan siswa tidak hanya meningkat dalam aspek keterampilan digital, tetapi juga memiliki karakter yang lebih baik, seperti disiplin, tanggung jawab, serta rasa peduli terhadap sesama. Integrasi antara literasi digital dan pendidikan karakter ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada pembentukan peserta didik yang cerdas, berpengetahuan, terampil, dan berakhlak mulia.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini menjadi penting untuk memberikan bekal bagi siswa sekolah dasar dalam menghadapi perkembangan zaman sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, serta kondusif bagi pertumbuhan potensi akademik maupun nonakademik mereka.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan *“Peningkatan Literasi Digital dan Karakter Siswa Melalui Sosialisasi Microsoft Word dan Pencegahan Bullying di SD Negeri Seulimeum”* dilakukan dengan pendekatan partisipatif edukatif yang melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan dilaksanakan selama tiga minggu di SD Negeri Seulimeum, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, dengan sasaran siswa kelas IV–VI berjumlah 45 orang, serta pendampingan guru wali kelas dan guru TIK.

Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan modul pembelajaran, serta penyediaan sarana seperti laptop, proyektor, dan media edukatif. Tahap pelaksanaan meliputi dua bagian utama, yaitu sosialisasi literasi digital dan pencegahan bullying. Dalam literasi digital, siswa belajar dasar penggunaan Microsoft Word, seperti mengetik, menyimpan, dan mengatur format teks. Pada kegiatan pencegahan bullying, siswa mendapat pemahaman tentang jenis-jenis perundungan, dampaknya, serta cara mencegah melalui diskusi dan simulasi.

Evaluasi dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara dengan guru untuk menilai peningkatan kemampuan serta perubahan sikap siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan Microsoft Word dan kesadaran akan pentingnya perilaku saling menghargai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Hasil dari pelaksanaan kegiatan *“Peningkatan Literasi Digital dan Karakter Siswa melalui Sosialisasi Microsoft Word dan Pencegahan Bullying”* menunjukkan perkembangan positif di berbagai aspek. Pertama, dari sisi literasi digital para siswa kelas IV hingga VI, mereka berhasil memperoleh pengetahuan dasar tentang penggunaan Microsoft Word mulai dari mengetik, menyimpan dokumen, mengatur format huruf, hingga merancang laporan sederhana. Minat mereka terhadap penggunaan komputer juga meningkat siswa mulai menggunakan perangkat dengan lebih bijak dan produktif sebagai pendukung proses belajar. Metode sosialisasi yang interaktif berupa praktik langsung, demonstrasi, dan permainan edukatif terbukti mempercepat pemahaman materi oleh siswa dan mempertahankan keterlibatan mereka selama kegiatan.

Pada aspek pencegahan bullying, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jenis-jenis bullying (verbal, fisik, sosial, atau digital), dampak negatifnya, serta mekanisme

pelaporan bila mereka mendapati kasus perundungan. Kesadaran untuk saling menghargai, menunjukkan empati, serta menjaga hubungan baik antar teman turut terbentuk sebagai hasil dari intervensi ini. Lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif berkat penguatan tata tertib dan penegakan aturan anti-bullying yang dipahami secara Bersama (Habibah, E. N. I., & Maunah, B. 2025)

Pengaruh terhadap karakter siswa pun tercermin dalam perubahan sikap nyata: mereka menunjukkan disiplin yang lebih baik, tanggung jawab terhadap tugas, serta kepedulian terhadap teman sekelas. Semangat belajar mereka semakin tumbuh, dan interaksi antar siswa cenderung lebih positif. Guru juga mengambil peran aktif sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan mendampingi siswa dalam aplikasi literasi digital sehari-hari, sehingga transfer nilai tidak berhenti pada kegiatan sosialisasi saja (Hadiwijaya, I. 2022).



Gambar 1. Sosialisasi pencegahan bullying

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penguatan literasi digital dapat berfungsi sebagai sarana pencegahan bullying dan pembentukan karakter (Ikasari, I., Amalia, R., & Rosyani, P. 2025). Misalnya, penelitian “Edukasi Pencegahan dan Penanganan Bullying Berbasis Literasi Digital di Lingkungan SMA” mencatat peningkatan pemahaman siswa terkait bullying dan etika digital setelah pelatihan literasi digital interaktif (Dewi, D. A et al.2023)



Gambar 2. sosialisasi Microsoft Word

Selain itu, studi “Literasi Digital sebagai Sarana Mencegah Perilaku Negatif” menyoroti bahwa keterampilan komunikasi etis, keamanan digital, dan pemikiran kritis dalam ruang media digital turut berkontribusi menekan risiko bullying daring (cyberbullying) (Abidah, N. K. K et al 2024)

## 2. Pembahasan

Kegiatan sosialisasi Microsoft Word dan pencegahan bullying di SD Negeri Seulimeum memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan era digital sekaligus membentuk karakter yang baik. Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa hal yang dapat dibahas sebagai berikut:

- a Peningkatan Literasi Digital Siswa Pelaksanaan sosialisasi Microsoft Word mampu memberikan pemahaman dasar kepada siswa kelas IV–VI tentang penggunaan aplikasi pengolah kata. Siswa menjadi lebih terampil dalam mengetik, menyimpan, serta mengatur format teks. Hal ini sejalan dengan tujuan literasi digital, yaitu bukan hanya sekadar mengenal teknologi, melainkan juga menggunakannya secara produktif dan bermanfaat untuk mendukung proses belajar. Metode pembelajaran yang interaktif melalui praktik langsung dan demonstrasi terbukti lebih efektif dibanding ceramah satu arah. Siswa terlihat antusias dan cepat menguasai materi karena dapat mencoba secara mandiri. Meskipun keterbatasan perangkat menjadi hambatan, namun strategi bergantian tetap memungkinkan kegiatan berjalan dengan baik.
- b Pembentukan Karakter melalui Pencegahan Bullying Sosialisasi pencegahan bullying menumbuhkan kesadaran siswa tentang bahaya perundungan, baik secara fisik maupun verbal. Siswa diajak memahami pentingnya sikap saling menghargai, empati, dan menjaga persahabatan di sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Kehadiran aturan dan tata tertib sekolah yang jelas turut memperkuat upaya pencegahan bullying. Dukungan guru sebagai teladan dalam sikap dan perilaku juga berperan penting dalam menjaga konsistensi nilai-nilai positif yang ditanamkan.
- c Keterkaitan Literasi Digital dan Karakter Siswa Literasi digital dan pembentukan karakter bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan saling melengkapi. Keterampilan menggunakan teknologi perlu diimbangi dengan nilai moral agar siswa tidak salah dalam pemanfaatannya. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar menggunakan Microsoft Word, tetapi juga memahami etika berteknologi serta pentingnya menjaga hubungan sosial yang harmonis. Integrasi kedua aspek tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang berorientasi pada pengembangan kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia peserta didik.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Microsoft Word dan pencegahan bullying di SD Negeri Seulimeum telah terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala teknis. Dari kegiatan ini diperoleh beberapa kesimpulan:

- a memperoleh kemampuan dasar dalam menggunakan Microsoft Word sebagai bagian dari literasi digital, yang bermanfaat untuk mendukung proses belajar mereka.
- b Sosialisasi pencegahan bullying memberikan pemahaman kepada siswa tentang bahaya perundungan serta menumbuhkan sikap saling menghargai, empati, dan peduli terhadap sesama.
- c Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa agar lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki moral yang baik.

- d Faktor pendukung utama kegiatan adalah dukungan sekolah, metode pembelajaran interaktif, serta budaya sekolah yang positif. Kendala yang dihadapi terutama terkait keterbatasan perangkat dan akses internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hanif, B., Khafiah, L., Hamidah, N., Sari, M. K., Faiza, L. R., Asirwada, P. N. Y., Adhiningsih, L., Fitri, N. N., Azahra, N. A., & Indriani, L. (n.d.). Pelatihan Platform Microsoft Word dan Canva: Upaya Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar di Desa Krakal, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(4), 1–10.
- Ningsih, A. P., Sari, T. B., Sudirham, S., & Indirwan, D. (2025). Peningkatan literasi bullying dan kekerasan seksual pada anak sejak dini di SD Inpres Roong, Minahasa. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 451–459.
- Ikasari, I., Amalia, R., & Rosyani, P. (2025). Edukasi Membangun Kesadaran Keamanan Dan Etika Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMK Informatika Ciputat Di Era Digital. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 683–690.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. Effrisanti, E. (2023). Model Pembelajaran LOK-R Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital. *Indonesian Journal. Pendidikan dan Etika di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Membentuk Nilai-Nilai Islami dan Moralitas Generasi Muda*, 14.
- Abidah, N. K. K., Andarwulan, T., Erawanto, V., Atfal, A. D., Ramadhani, A. C., Panggabean, A. F. S., ... & Alvina, M. J. (2024). Penguatan Budaya Literasi Digital Melalui Praktik Baik Pembuatan Poster untuk Mencegah Cyber Bullying bagi Siswa Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Malang. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 315–331.
- Habibah, E. N. I., & Maunah, B. (2025). Peranan Guru Dalam Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran IPS: Studi Kasus Siswa Kelas VII SMPN 1 Ngunut. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(5), 262–279.
- Hadiwijaya, I. (2022). *TAFSIR FENOMENOLOGIS: KONTEKSTUALISASI AYAT AL-QUR'AN TENTANG BULLYING* (Analisis Bullying di Pondok Pesantren Madinatunnajah, Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, BANTEN) (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

**Copyright © 2023** Rizka, Mahyuna, Ulfia, Nisrina Hanum, Nurfiani Syamsuddin, Kurnia, Cut Firyal Shafa, Mira Merysa, April Anantra, Siti Maria, Intan Lestari, Cherianita, Nurrizka, Anilas Mika, Inayatul Husna

*The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.*